

The Influence of the Work Budget Plan and Budget Realization Report on the Financial Performance of the North Sumatra Provincial Government

Nasirwan¹, Andico Julius Sihombing², Christy Amelia Rotua Sibarani³,
Benediktus Hasoloan Pasaribu⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: nasirwan@unimed.ac.id; andikojulius90@gmail.com; christyysibarani@gmail.com;
pasaribubenediktus9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh rencana kerja anggaran dan laporan realisasi anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana perencanaan anggaran dapat diperbaiki untuk meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Metodologi penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, termasuk analisis data historis dan studi kasus, untuk mengevaluasi pengaruh rencana kerja anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Objek yang dipakai pada penelitian ini adalah data anggaran dari website Pemerintah Provinsi Sumatera Utara beserta informasi-informasi mengenai laporan keuangan pemerintah provinsi Sumatera Utara, maka penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder yang telah disediakan langsung oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Data yang dipakai adalah dalam kurun waktu periode laporan keuangan 2021-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara.

Keyword: Rencana Kerja Anggaran; Laporan Realisasi Anggaran; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of analyzing the influence of the budget work plan and budget realization report on the financial performance of the local government of North Sumatra Province. This study is expected to provide new insights into how budget planning can be improved to improve the financial performance of local governments. The research methodology in this journal uses descriptive quantitative methods, including historical data analysis and case studies, to evaluate the influence of the budget work plan on the financial performance of local governments. The objects used in this study are budget data from the website of the North Sumatra Provincial Government along with information regarding the financial reports of the North Sumatra provincial government, so this study was conducted using secondary data that has been provided directly by the North Sumatra Provincial Government. The data used is in the period of the 2021-2023 financial report. The results of this study are expected to provide recommendations for improvements in budget planning and financial management of the local government of North Sumatra Province.

Keyword: Budget Work Plan; Budget Realization Report; Financial Performance

Corresponding Author:

Christy Amelia Rotua Sibarani,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Email: christyysibarani@gmail.com



1. INTRODUCTION

Dalam era globalisasi dan transformasi ekonomi, pemerintah daerah sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di tingkat lokal memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Kunci utama keberhasilan

pemerintah daerah terletak pada pengelolaan keuangan yang baik dan transparan. Hal ini selaras dengan prinsip Good Governance yang menekankan pada akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan publik. Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan pemerintah daerah adalah Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA). RKA dan LRA merupakan dua dokumen yang saling terkait dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah. RKA mencakup perencanaan penggunaan sumber daya keuangan untuk periode tertentu, sementara LRA menyediakan informasi tentang realisasi anggaran tersebut dalam periode yang sama. Kedua dokumen ini memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan pemerintah, termasuk efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas penggunaan sumber daya keuangan. Provinsi Sumatera Utara, sebagai salah satu provinsi dengan potensi ekonomi yang besar, memiliki tantangan dan peluang dalam mengelola keuangannya, sehingga analisis ini akan membantu memberi wawasan tentang bagaimana RKA dan LRA dapat diperbaiki untuk meningkatkan kinerja keuangan pemerintah

Muhammad Iqbal (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah, menunjukkan bahwa rencana anggaran dan realisasi APBD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Badan Keuangan dan Aset Daerah periode 2012-2018. Artinya setiap kenaikan atau penurunan rencana anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, oleh sebab itu setiap rencana anggaran yang dikeluarkan meningkat dan tidak terealisasi maka kinerja keuangan pemerintah daerah akan mengalami penurunan. Penelitian yang dilakukan oleh Drs. H Dani Rachman (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Penyusunan Anggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Aparatur Pemerintahan Desa, juga menunjukkan bahwa penyusunan anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada pemerintahan desa di kecamatan Banjaran, artinya semakin baik penyusunan anggaran maka akan baik kinerja keuangannya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh rencana kerja anggaran dan laporan realisasi anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana perencanaan anggaran dan laporan realisasi anggaran dapat diperbaiki untuk meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. Metodologi penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, termasuk analisis data historis dan studi kasus, untuk mengevaluasi pengaruh rencana kerja anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Utara.

2. LITERATURE REVIEW

A. *Good Governance*

Menurut Nurcholis (2007), *good governance* atau pemerintahan yang baik adalah tata pemerintahan yang menaati hukum, menghormati HAM, menghargai nilai-nilai dasar yang dianut oleh masyarakat, secara sadar dan sistematis membangun fasilitas untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat, bersikap egaliter, dan menghormati keragaman termasuk etnis, agama, suku, dan budaya lokal. Sedangkan Keraf dan Akadun mengartikan *good governance* sebagai adanya beberapa perangkat kelembagaan sedemikian rupa sehingga memungkinkan kepentingan masyarakat bisa dijamin dengan baik (Kartika, 2012). Sementara itu World Bank mendefinisikan *good governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab serta sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha (Mustafa, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh terkait pengertian *good governance* khususnya dalam penyelenggaraan pemerintahan, maka dapat disimpulkan bahwa *good governance* adalah suatu penyelenggaraan pemerintahan yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi keinginan atau kehendak rakyat, hal ini bertujuan agar sumber daya yang dimiliki oleh lembaga dan aparaturnya dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

B. *Rencana Kerja Anggaran*

Robbin dan Coulter dalam Latif (Latif, 2014) menyebutkan bahwa perencanaan (planning) merupakan proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, yaitu menentukan strategi untuk pencapaian tujuan tersebut secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi, sehingga tercapai tujuan organisasi. (Mardiasmo, 2009) dalam (Waworuntu, 2013) menyebutkan bahwa “anggaran merupakan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial”, sedangkan penganggaran (budgeting) merupakan aktifitas mengalokasikan sumber daya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja organisasi yang cenderung tidak terbatas (Haryanto, Sahmuddin & Arifuddin 2007) dalam (Asikin, 2014).

Perencanaan anggaran merupakan subsistem perencanaan strategis (strategic planning), secara teknis dilaksanakan dengan sistem anggaran kinerja yang didahului dengan perencanaan kinerja.

C. *Laporan Realisasi Anggaran*

Menurut Abdul Hafiz Tanjung (Abdul, 2013) Laporan Realisasi Anggaran merupakan “ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan”. Adapun tujuan laporan realisasi anggaran menurut Abdul Hafiz Tanjung adalah memberikan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Perbandingan antaran anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Informasi ini berguna bagi para pengguna laporan dalam memperbaiki maupun mengetahui informasi laporan realisasi anggaran dengan baik dan mengevaluasi keputusan alokasi sumber- sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas laporan terhadap anggaran.

D. *Kinerja Keuangan*

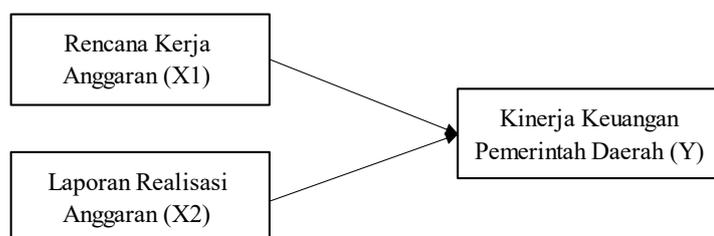
Menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 menyebutkan bahwa kinerja adalah keluaran/ hasil dari kegiatan/ program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Menurut (Jumingan, 2006) kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.

Menurut (Sari, 2016) mengutip dari Nasirwan, kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan tingkat pencapaian suatu bentuk kinerja dalam hal penerimaan dan pengeluaran di bidang keuangan daerah dengan menerapkan sistem keuangan yang telah ditetapkan melalui suatu kebijakan atau peraturan untuk satu periode anggaran.

Menurut (Fahmi, 2006) mengutip dari Indra Bastian, kinerja keuangan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja dibidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran.

E. *Kerangka Pemikiran*

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh rencana kerja anggaran dan laporan realisasi anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi Sumatera Utara, yang dapat digambarkan dengan skema paradigma penelitian berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

F. *Hipotesis*

Berdasarkan penjelasan dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H1: Terdapat Pengaruh Rencana Kerja Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

H2: Terdapat Pengaruh Laporan Realisasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

H3: Terdapat Pengaruh Rencana Kerja Anggaran, Laporan Realisasi Anggaran dan Ketersediaan Kas secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

3. RESEARCH METHOD

Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan alat uji software statistic SPSS, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengukur korelasi antara variable bebas dan variable terikat. Objek yang dipakai pada penelitian ini adalah

data anggaran tahun 2021-2023 yang diperoleh berdasarkan website Pemerintah Provinsi Sumatera Utara beserta informasi-informasi mengenai laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, maka penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder yang telah disediakan langsung oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

A. Rencana Kerja Anggaran

Perencanaan anggaran mengacu pada tahap dimana pemerintah daerah menyusun kegiatan dan program yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Penyerapan anggaran yang baik tergantung pada kualitas perencanaan ini. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 239 Tahun 2003, setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah ini kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Indikator yang dikenakan dalam mengukur variabel rencana kerja anggaran adalah dengan memakai jumlah rencana anggaran pendapatan dan rencana anggaran belanja

B. Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran PAD adalah jumlah pendapatan daerah yang telah tercapai dan terekam dalam laporan keuangan. Ini mencakup sumber-sumber penerimaan seperti pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan. Tidak ada rumus khusus untuk menghitung realisasi anggaran belanja daerah secara umum. Namun, tingkat pencapaian realisasi anggaran dapat dihitung dengan membandingkan realisasi belanja dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Adapun rumus untuk menghitung realisasi anggaran berdasarkan SK Kepala LAN No. 239 Tahun 2003 adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Realisasi Rencana Kerja Anggaran} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\% \quad (1)$$

C. Kinerja Keuangan

Pada dasarnya pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga tujuan yaitu untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan dan untuk mewujudkan pertanggung jawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Mardiasmo, 2002). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan SILPA untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah, dengan rumus:

$$\text{SILPA} = \text{Pelampauan pendapatan Daerah} = \frac{\text{Penghematan}}{\text{Efisiensi Belanja}} \quad (2)$$

$$\text{SILPA} = \text{Pendapatan daerah} - \text{Belanja Daerah} \quad (3)$$

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

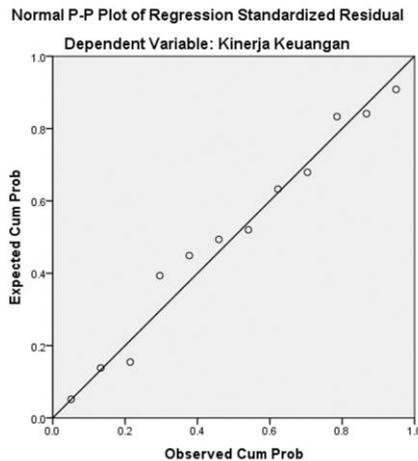
Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur
Rencana Kerja Anggaran (X1)	Rencana Kerja Anggaran (RKA) adalah dokumen perencanaan anggaran yang mengacu pada tahap dimana pemerintah daerah menyusun kegiatan dan program yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurasi 2. Efisiensi 3. Fleksibilitas 4. Transparansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah target pendapatan dan belanja daerah 2. Analisis varians 3. Rasio efisiensi 4. Analisis sensitivitas
Laporan Realisasi Anggaran (X2)	Realisasi anggaran PAD adalah jumlah pendapatan daerah yang telah tercapai dan terekam dalam laporan keuangan. Ini mencakup sumber-sumber penerimaan seperti pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat penyelesaian anggaran 2. Tingkat penyerapan anggaran 3. Keakuratan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio penyerapan anggaran 2. Analisis varians 3. Review LRA

		pelaporan anggaran	
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu ukuran, digunakan untuk menerapkan aturan penegakan keuangan dengan benar dan akurat untuk mempertahankan layanan yang diinginkan. Pada dasarnya pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga tujuan yaitu untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah, untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan dan untuk mewujudkan pertanggung jawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio likuiditas 2. Rasio solvabilitas 3. Rasio profitabilitas 4. Rasio efisiensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis rasio keuangan 2. Laporan keuangan 3. Analisis SILPA

4. RESULTS AND DISCUSSION

A. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot yang terlampir dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot itu menggambarkan bahwa titik residual tidak menjauhi garis normal yang menunjukkan data yang diambil layak untuk digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Auto Korelasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0017904
	Std. Deviation	863209298030,22800000
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,120
	Negative	-,132
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tampilan tabel tersebut, diperoleh nilai Asymp.sig sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

3) Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11991090545154,700	6905645102382,870		1,736	,117		
	Rencana Anggaran	-,866	,518	-,488	-1,670	,129	,994	1,006
	Laporan Realisasi Anggaran	-145863182428,678	909361005124,590	-,047	-,160	,876	,994	1,006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa untuk variabel rencana anggaran memiliki nilai toleransi sebesar $-,866 < 0,100$ serta nilai VIF $1,006 < 10,00$. Dan untuk variabel laporan realisasi anggaran memiliki nilai toleransi sebesar $-145863182428,678 < 0,100$ serta nilai VIF $1,06 < 10,00$. Maka hasil ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel karena memenuhi syarat uji VIF.

4) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11991090545154,700	6905645102382,870		1,736	,117
	Rencana Anggaran	-,866	,518	-,488	-1,670	,129
	Laporan Realisasi Anggaran	-145863182428,678	909361005124,590	-,047	-,160	,876

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa untuk variabel rencana anggaran memiliki nilai toleransi sebesar $-,866 < 0,100$ serta nilai VIF $1,006 < 10,00$. Dan untuk variabel laporan realisasi anggaran memiliki nilai toleransi sebesar $-145863182428,678 < 0,100$ serta nilai VIF $1,06 < 10,00$. Maka hasil ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas pada variabel karena memenuhi syarat uji VIF.

5) Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rencana Anggaran	12	12459352172672,00	13687123662525,00	13201666116196,00	556833328684,43600
Laporan Realisasi Anggaran	12	,16	1,01	,5474	,31740

Kinerja Keuangan	12	1483978112567,00	- 2055902792090,00	480845844425,1670	988027911755,86400
Valid N (listwise)	12				

Keluaran data diolah menunjukkan data observasi (n) berjumlah 12 data, dari rencana anggaran diperoleh yang terbesar 13687123662525,00 dan yang terkecil 12459352172672,00 sedangkan rata rata sebesar 13201666116196,0000 dan standar error sebesar 556833328684,43600. Laporan realisasi anggaran diperoleh yang terbesar 1,01 sedangkan yang terkecil adalah 0,16 dengan rata rata 0,5474 dan standar error 0,31740 Kinerja keuangan diperoleh yang terbesar berjumlah 2055902792090,00 sementara yang terkecil -1483978112567,00 dengan rata rata 480845844425,1670 dan standar error sebesar 988027911755,86400.

B. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman Variabel

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,799-1,000	Sangat kuat

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi

Coefficient Correlations ^a			Realisasi Anggaran	Rencana Anggaran
Model 1	Correlations	Realisasi Anggaran	1,000	,079
		Rencana Anggaran	,079	1,000
Covariances	Realisasi Anggaran	826937437641206000000000,000	37136283180,654	
	Rencana Anggaran	37136283180,654		,269

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai korelasi dari variabel independen realisasi anggaran sebesar 1,000 yang termasuk korelasi sangat kuat sementara nilai variabel independen realisasi anggaran sebesar 0,079 yang termasuk korelasi sangat rendah.

C. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Rencana Kerja Anggaran (X1) dan Realisasi anggaran (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,487 ^a	,237	,067	954313785704,11300	2,579

a. Predictors: (Constant), Realisasi Anggaran, Rencana Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,237 atau sebesar 23,7%, artinya kontribusi 2 variabel independen pada penelitian ini adalah sebesar 23,7% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini.

D. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11991090545154,700	6905645102382,870		1,736	,117
Rencana Anggaran	-,866	,518	-,488	-1,670	,129

Laporan Anggaran	Realisasi	-145863182428,678	909361005124,590	-,047	-,160	,876
------------------	-----------	-------------------	------------------	-------	-------	------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel rencana anggaran adalah -1,670 dengan signifikansi 0,129. Nilai t tabel -1,670 dan nilai t hitung Variabel laporan realisasi anggaran adalah -0,160 sedangkan nilai signifikansinya 0,876. Karena nilai signifikansi dua variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel rencana anggaran dan variabel laporan realisasi anggaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2) Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2541757484230940000000000,000	2	1270878742115470000000000,000	1,395	.297 ^b
Residual	8196433214264230000000000,000	9	910714801584915000000000,000		
Total	10738190698495200000000000,000	11			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Realisasi Anggaran, Rencana Anggaran

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F Hitung sebesar 1,395 dengan nilai sig 0,297. Sedangkan nilai F tabel yang dapat dilihat pada tabel statistik F (pada taraf signifikansi 5% pada n = 12) adalah 4,96, karena nilai F hitung < F tabel maka dapat disimpulkan bahwa rencana anggaran dan laporan realisasi anggaran tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

3) Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11991090545154,700	6905645102382,870		1,736	,117		
Rencana Anggaran	-,866	,518	-,488	-1,670	,129	,994	1,006
Realisasi Anggaran	-145863182428,678	909361005124,590	-,047	-,160	,876	,994	1,006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 11991090545154,700 dengan nilai koefisien regresi X2 adalah -0,866 dan X1 sebesar -145863182428,678.

Berdasarkan data tersebut dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$y = 11991090545154,700 - 0,866 X_1 - 145863182428,678 X_2 + E$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

A : Konstanta

X1 : Rencana Anggaran

X2 : Realisasi Anggaran

E : Standar Error

Adapun interpretasi yang dapat diperoleh berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 11991090545154,700, artinya jika Rencana anggaran dan Realisasi anggaran bernilai 0 maka kinerja keuangan bernilai 11991090545154,700.
2. Nilai koefisien regresi variabel laporan rencana anggaran (X1) bernilai -0,866, artinya jika ada penambahan variabel rencana anggaran sebesar 1 satuan maka Variabel Kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,866 dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel realisasi anggaran (X2) bernilai -145863182428,678, artinya jika ada penambahan variabel realisasi anggaran sebesar satu satuan maka variabel kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar - 145863182428,678 dengan asumsi variabel independen lain dianggap tetap

5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan hasil pembahasan, data yang diambil layak untuk digunakan karena memenuhi asumsi normalitas, dan juga tidak terdapat gejala autokorelasi ditandai dengan

(Christy Amelia Rotua Sibarani)

nilai Asymp.sig sebesar $0,200 > 0,05$. Variabel yang digunakanpun tidak menunjukkan adanya multikolinieritas, karena lulus uji VIF, variabel pun menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas karena variabel rencana anggaran memiliki nilai signifikan sebesar $0,129 > 0,05$. Dan laporan realisasi anggaran memiliki nilai $0,876 > 0,05$. Sementara hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki perbedaan, ditandai dengan nilai korelasi dari variabel independen realisasi anggaran sebesar 1,000 yang termasuk korelasi sangat kuat sementara nilai variabel independen realisasi anggaran sebesar 0,079 yang termasuk korelasi sangat rendah. Meskipun begitu, kontribusi kedua variabel independen terhadap variabel dependent mencapai 23,7% pada hasil uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji-f, didapat nilai f tabel sebesar 4,96 yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga rencana anggaran dan laporan realisasi anggaran tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Begitu juga dengan uji t nilai signifikansi dua variabel $> 0,05$ berarti variabel rencana anggaran dan variable laporan realisasi anggaran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian ataupun dijadikan referensi untuk melakukan penelitian kembali terutama terkait dampak rencana kerja anggaran terhadap kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan subjek yang berbeda selain Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dan dapat menggunakan tahun penelitian yang lebih terbaru yaitu 2022 keatas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah tanpa terkecuali daerah tingkat provinsi maupun desa, serta diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa saran bagi pemerintah daerah agar lebih baik lagi dalam mengelola keuangan daerah. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan dalam melihat seberapa besar pengaruh rencana kerja anggaran dan laporan relalisasi anggaran terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah khususnya pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini juga diharapkan mampu digunakan sebagai pedoman pemerintah dalam melihat dan membandingkan keefektifannya secara realita dilapangan.

REFERENCES

- A, G., & Shah. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings : Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 70-79.
- Abdul, H. (2013). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*. Bandung: Alfabeta.
- Asikin, D. F. (2014). *Faktor Faktor yang Memengaruhi Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan) Skripsi Thesis*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Cao, L., & Chen, C. (2014). *Corporate cash holdings and firm value: Evidence from Chinese Industrial market*. Nankai: Simon Fraser University.
- Emi Masytah, K. K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 33-46.
- Fadilah, S. (2009). Activity Based Costing (ABC) Sebagai Pendekatan Baru Untuk Menghitung Analisis Standar Belanja (ASB) Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol.2.No 1*, 54-78.
- Fahmi, I. (2006). *Analisis Investasi Dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitria Amelia, N. K. (2022). Analisis SILPA Sebagai Alat Ukur Pengelolaan APBD Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar. *Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1-20.
- Halim, A. (2004). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: YKPN.
- Halim, A. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Haryanto, Sahrudin, & Arifuddin. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Semarang: Penerbit UNDIP.
- Indriani, T. (2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DAERAH*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Iqbal, M., Rachman, D., & Rodiah, S. (2021). Pengaruh Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18-34.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Kartika, C. F. (2012). *Good Environmental Governance*. Malang: UB Press.
- Kurniawan, C. (2012). *Analisis Pengaruh Penerimaan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Mtero. Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Latif, A. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Dan Evaluasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Al-Buhuts*, 78-87.
- Latif, A. (n.d.). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan dan Evaluasi Terhadap Kinerja Organisasi dan Ket.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Budi.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad Iqbal, H. D. (2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi. PENGARUH RENCANA ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN*, 18-34.
- Mustafa, D. (2013). *Birokrasi Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.

- Nasirwan, N., Ginting, A. B., Manalu, C., & Sinaga, D. A. (2024). The Influence of Local Government Size and Economic Growth on Local Government Financial Performance. *Economic: Journal Economic and Business*, 3(3), 165–171.
- Nurcholis, H. (2007). *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman, D. (2023). Pengaruh Penyusunan Anggaran Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Aparatur Pemerintahan Desa (Studi Survei Pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Banjaran) . *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 68-85.
- Sola, C. M., Teruel, P. G., & Solano, P. M. (2013). Corporate Cash holding and firm Value. *Applied Economic Article* , 1-45.
- Syukur, S. R. (2022). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan. *YUME : Journal of Management*, 459-476.
- Syukur, S. R., Mus, A. R., Lannai, D., & Junaid, A. (2022). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, dan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Management*, 459-476.
- Wahyu Heri Prasetyo, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1-10.
- Waworuntu, T. S. (2013). Evaluasi penyusunan Anggaran sebagai alat Pengendalian Manajemen BLU RSUP Prof.dr.R.d. Kandou Manado . *Jurnal Emba*, 904-913.